

ABSTRAK

PROFIL PENDERITA SINDROM RUBELA KONGENITAL DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN DI RSUD DR SOETOMO

Rubela adalah penyakit virus akut yang sering menyerang anak-anak yang rentan dan dewasa muda di seluruh dunia. Meskipun hanya menyebabkan penyakit klinis ringan, kekhawatiran di dunia kesehatan muncul karena potensi teratogenik yang mengakibatkan sindrom rubela kongenital (SRK). Kelainan paling umum dari SRK adalah gangguan pendengaran dan tuli, cacat mata dan kelainan jantung bawaan. Sampai tahun 2019, profil penderita sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya belum banyak diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian sebagai referensi dalam mempelajari sindrom rubela kongenital khususnya yang berkaitan dengan manifestasi penyakit jantung bawaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil usia, jenis kelamin, status gizi, sosioekonomi, trimester infeksi, vaksinasi, dan diagnosis pasien sindrom rubela kongenital (SRK) dengan penyakit jantung bawaan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan mengumpulkan data usia, jenis kelamin, status gizi, sosioekonomi, trimester infeksi, vaksinasi, dan diagnosis PJB pasien sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya secara retrospektif melalui rekam medik pasien yang ada di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 2016-2018.

Berdasarkan profil penderita sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan di RSUD Dr Soetomo, kelompok usia paling banyak adalah kelompok usia balita (0 – <5 tahun) yakni sebanyak 28 pasien (87,5%). Jenis kelamin sama banyaknya antara laki-laki dan perempuan, masing-masing (50%). Status gizi paling banyak tergolong gizi buruk untuk usia kurang dari lima tahun, dengan rincian jumlah pasien sebanyak 13 pasien (46,42%) dan gizi baik/normal untuk usia 5 tahun ke atas yaitu sebanyak 2 pasien (50%). Status sosioekonomi dilihat dari aspek pekerjaan dan pendidikan terakhir. Pekerjaan orang tua paling banyak adalah pegawai swasta berjumlah 24 orang (58,53%). Sedangkan pendidikan terakhir orang tua paling banyak adalah sampai sekolah lanjutan tingkat akhir (SLTA) berjumlah 24 orang (60%). Trimester infeksi ibu paling sering terjadi pada trimester kedua yaitu sejumlah 8 orang (47,06%). Status vaksinasi ibu sebagian besar adalah belum melaksanakan vaksinasi rubela yaitu berjumlah 16 orang (94,12%). Jenis penyakit jantung bawaan paling banyak adalah defek septum atrium (ASD) dengan jumlah penderita sebanyak 24 pasien (32,43%).

Kata kunci : Sindrom Rubela Kongenital, Penyakit Jantung Bawaan, Usia, Jenis Kelamin, Status Gizi, Sosioekonomi, Trimester infeksi, Vaksinasi, dan Diagnosis

ABSTRACT

PROFILE OF CONGENITAL RUBELLA SYNDROME PATIENTS WITH CONGENITAL HEART DISEASE IN DR SOETOMO GENERAL HOSPITAL

Rubella is an acute viral disease that often attacks vulnerable children and young adults throughout the world. Even though it only causes mild clinical illness, concern in the health world arises from its teratogenic potential resulting in congenital rubella syndrome (CRS). The most common abnormalities of SRK are hearing loss or deafness, eye defects and congenital heart defects. Until 2019, the profile of congenital rubella syndrome patients with congenital heart disease in Dr. Soetomo Surabaya has not been much researched, so research needs to be done as a reference in studying congenital rubella syndrome, especially related to the manifestations of congenital heart disease.

The purpose of this study was to determine the profiles of age, sex, nutritional status, socioeconomic, trimester of infection, vaccination, and diagnosis of congenital rubella syndrome (CRS) patients with congenital heart disease in Dr. Soetomo Surabaya for the period of 2016-2018.

This type of research is a descriptive study by collecting data on the age, sex, nutritional status, socioeconomic, trimester of infection, vaccination, and CHD diagnosis of congenital rubella syndrome patients with congenital heart disease in Dr. Soetomo Surabaya retrospectively through medical records of patients in Dr. Soetomo Surabaya for the period of 2016-2018.

Based on the profile of congenital rubella syndrome patients with congenital heart disease in RSUD Dr. Soetomo for the period of 2016-2018, the most age group is the toddler age group (0 - <5 years) as many as 28 patients (87.5%). There are same number of sexes as men and women, both are (50%). Nutritional status is mostly classified as malnutrition for less than five years old, with the number of patients as many as 13 patients (46.42%) and good/normal nutrition for ages 5 years and over, as many as 2 patients (50%). Socioeconomic status is assessed from the occupational and educational aspects. The most common occupation of parents is private employees as many as 24 people (58.53%). While the most recent education of parents is until senior high school level totaling 24 people (60%). The trimester of maternal rubella infection most often occurs in the second trimester from 8 people (47.06%). Most of the mothers vaccination status are not yet carrying out rubella vaccination which is 16 people (94.12%). The most common type of congenital heart disease is atrial septal defect (ASD) with 24 patients (32.43%).

Keywords: Congenital Rubella Syndrome, Congenital Heart Disease, Age, Sex, Nutritional Status, Socioeconomic, Trimester of Infection, Vaccination, and Diagnosis